

ABSTRAK

Dede Ahmad Habibi (1191010021): Kebahagiaan Santri Perpektif Al-Ghazali (Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Nurussalam Karawang).

Kebahagiaan merupakan tujuan dalam hidup setiap manusia, tidak ada satupun manusia di dunia ini yang tidak ingin bahagia. Banyak cara dilakukan oleh manusia untuk memperoleh kebahagiaan. adapun tujuan daripada penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan cara implementasi kebahagiaan terutama bagi para santri di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Karawang. Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Karawang masih banyak santri yang belum dapat merasakan kebahagiaan hidup di pesantren. Banyak santri yang melakukan pelanggaran aturan karena merasa tidak nyaman dan tidak betah untuk tinggal di pesantren. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh para santri, ini menjadi penghambat mereka untuk dapat hidup bahagia ketika berada di pondok pesantren. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Data dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penentuan informan melalui purposive sampling serta menganalisis data dengan tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teori yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teori Al-Ghazali tentang kebahagiaan. Menurut Al-Ghazali kebahagiaan manusia dapat dicapai Ketika melalui empat tahap, yaitu Mengenal diri, mengenal tuhan, mengenal isi dunia, dan mengenal akhirat. Untuk itu, manusia akan merasa bahagia melalui jiwanya yang terus dilatih dalam berbagai tahap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya data yang didapatkan peneliti tentunya dari Santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Karawang. Hasil daripada penelitian ini yang didapatkan bahwasannya kebahagiaan santri akan didapat melalui tahapan yang begitu banyak dan sulit. Dalam menimba ilmu di pondok pesantren perlu usaha dan keyakinan yang matang untuk dapat mencapai kebahagiaan santri.

Kata Kunci: Kebahagiaan, Santri, Pondok Pesantren Modern Nurussalam